

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin adalah sosok yang harus bisa menjadi contoh bagi orang yang dipimpinnya. Maka seorang pemimpin harus bisa menghayati peran dan fungsinya, supaya tercapai cita-cita dan tujuan yang diinginkan dari sebuah kelompok, organisasi, atau Negara.

Menurut Henry Pratt Faiechild, pemimpin adalah seorang yang memberikan contoh bagi setiap tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, mengorganisir atau mengontrol usaha atau upaya orang lain atau melalui prestise, kekuasaan dan posisi. Dalam pengertian yang terbatas, pemimpin ialah seorang yang membimbing, memimpin dengan bantuan kualitas-kualitas persuasifnya dan akseptansi/ penerimaan secara sukarela oleh para pengikutnya.¹

Selama pasca kemerdekaan, Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah dipimpin oleh tujuh pemimpin atau presiden. Presiden yang pertama adalah Soekarno (1945-1967). Dalam perjalanannya sebagai pemimpin Indonesia, Soekarno pernah memberikan jabatannya untuk sementara kepada Syarifudin Prawiregara sebagai Ketua Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI) dan Assat sebagai pemangku sementara jabatan Presiden, yang kedua adalah Soeharto (1967-1998), ketiga BJ Habibie (1998-1999), keempat Abdurrahman Wahid (1999-2000), kelima Megawati

¹ Karitini Kartono. *Pemimpin dan kepemimpinan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada, 1994 Hal 33.

Soekarno Putri (2000-2004), kelima Susilo Bambang Yudhoyono (2004-2014), ketujuh Joko Widodo (2014-sekarang).

Selama berkuasa tidak jarang setiap pemimpin selalu ada yang mengkritik atas kebijakan yang diterapkan, dan setiap pemimpin berbeda-beda pula cara mengkritik atas kebijakan yang diterapkan oleh pemerintahannya saat itu. Emha Ainun Nadjib yang akrab dipanggil Cak Nun ini sering mengkritik lewat karya tulisanya yang kemudian dimuat di berbagai media cetak. Dalam tulisannya Emha Ainun Nadjib sering kali menyinggung kebijakan-kebijakan pemerintah yang menurutnya tidak sesuai dengan kehendak rakyat.

Dalam buku yang ditulis oleh Ian L. Betts tentang *Jalan Sunyi Emha*, dia menyebutkan bahwa Emha Ainun Nadjib dikenal karena kreativitasnya yang fenomenal seringkali tercermin dari banyaknya orang mendefinisikan mengenai dia, ada yang mengenal sebagai sastrawan, pekerja, aktivis sosial, kolumnis, pembicara dalam seminar, kiai, seniman, humoris, dan lain sebagainya. Bahkan menurut definisi yang dibuatnya sendiri, Emha seperti mendobrak profesi yang lazim kebanyakan orang pada umumnya, meniadakan perbedaan golongan maupun jabatan masyarakat dan bersedia berbagi apa saja kepada orang lain.²

Emha Ainun Nadjib seringkali diundang sebagai pembicara dalam sebuah acara diskusi yang diselenggarakan oleh universitas, instansi pemerintah, pondok pesantren,

² Ian L. Betts, *Jalan sunyi Emha*, Jakarta : Penerbit Buku Kompas, 2006, hlm 5.

dan masyarakat. Selain itu Emha Ainun Nadjib juga aktif di acara forum rutinnya seperti PadhangMbulan (Jombang), Bangbang Wetan (Surabaya), Mocopot Syafaat (Jogjakarta), Kenduri Cinta (Jakarta), dan lainnya. Di dalam forumnya Emha Ainun Nadjib seringkali membahas tentang permasalahan sosial yang sedang terjadi dan tak jarang juga membahas tentang permasalahan politik yang terjadi di Indonesia.

Berbicara masalah politik memang akan selalu menarik untuk dibahas karena selalu berkaitan dengan urusan pemimpin, sedangkan urusan pemimpin selalu berkaitan dengan negara, sedangkan urusan negara selalu berkaitan dengan rakyat yang berada dalam wilayah itu. Sehingga dalam menjalankan pemerintahan yang berkaitan dengan rakyat maka harus menciptakan keadilan dan kesejahteraan rakyat.

Seperti akhir-akhir ini, Emha Ainun Nadjib kembali menulis tentang pemimpin. Namun kali ini dia menulis mengenai pemikirannya tentang pemimpin Indonesia yang akan datang. Mungkin karena saat ini Indonesia kembali mengadakan pemilihan presiden atau pemimpin yang baru, yang akan memimpin Indonesia selama lima tahun ke depan. Namun kali ini Emha Ainun Nadjib tidak menulis di media cetak melainkan dengan media yang berbeda yaitu website caknun.com.

Website atau biasa disebut situs web adalah sebuah dokumen digital yang berbentuk tulisan, gambar, audio visual, video, dan lainnya yang disediakan oleh perorangan, kelompok, dan organisasi. Dimana semua dari data-data tersebut telah tersimpan dalam sebuah hosting. Untuk mengakses sebuah website diperlukan perangkat komputer, laptop, atau smartphone yang terhubung dengan internet serta web browser seperti google chrome, mozilla ferifox, opera mini, dan lainnya.

Sementara menurut SmitDev Community, website adalah adalah sistem yang mengatur dokumen-dokumen hypertext sehingga bisa saling dihubungkan menggunakan prinsip link dan di akses melalui internet.³

Diawal kemunculannya, website sangatlah mahal untuk memilikinya sehingga penggunanya hanya kalangan tertentu saja, seperti perusahaan, kantor pemerintahan, dan lembaga lainnya. Namun dengan seiring berjalannya waktu serta perkembangannya yang semakin canggih, website mulai digunakan oleh banyak kalangan, tidak seperti pada awal kemunculannya. Hal itu dikarenakan harganya yang reatif murah serta mudahnya untuk memiliki.

Karena banyaknya yang memiliki website, maka tidak heran hampir semua dari instansi, lembaga Negara, perusahaan, komunitas, organisasi, bahkan perorangan. Tujuan dari penggunaan website sendiri bermacam-macam, mulai dari sarana bisnis atau jual beli, penyedia informasi, promosi, sarana hiburan, blog pribadi, serta sebagai sarana tulisan-tulisan dan kegiatan lainnya.

Sebuah website diidentifikasi dengan nama domain dan disebarkan atau dipublikasikan dengan sebuah web server. Sebuah website bisa diakses dengan menggunakan jaringan internet atau jaringan IP public, seperti *Local Area Network* (LAN), *Wireles* (Wifi), dengan menggunakan *Uniform Resource Locator* (URL) sebagai referensinya.

³ SmitDev Community. *Membangun Website Dalam Sehari*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.2004. Hal 2.

Dari segi bentuk dasarnya, website dibagi menjadi dua jenis, di antaranya website statis dan website dinamis. Website statis adalah website yang tidak mengalami perubahan konten (isi website) maupun *layout* saat terjadi permintaan dari web server, website akan berubah jika pengelolaannya atau perubahannya dilakukan secara manual. Website dinamis merupakan website yang bisa beradaptasi dengan menyesuaikan intraksi dari pengunjung, perubahan pada konten atau *layout* dijalankan oleh aplikasi secara berkala.

Sementara dari segi fungsinya, website dibagi menjadi beberapa jenis seperti, company profile, E-Commerce, archive, dating, government, personal, entertainment, news portal, blog, community, educational, search engine, gallery, sosial media, sosial bookmarking, sosial news, dll.

Caknun.com adalah sebuah website yang langsung diusulkan oleh Emha Ainun Nadjib kepada progress dan juga sebagai pengelolannya dalam membuat kontennya. Dalam pengelolannya caknun.com terdiri dari beberapa tim yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, antara lain Direktur, Penanggung Jawab, Tim Redaksi, Dokumentasi (foto/video), IT Devolover, dan Editorial.

Caknun.com memiliki beberapa rubrik di dalamnya, diantaranya adalah daur, pustaka Emha, Bongkah, maiyahan, kizano, menek blimbing, foto headline, simpul maiyah, khasanah, tajuk, sengkuni2019, lubuk, luar negeri, asepsi, tadabbur daur, mozaik, video, dll. Diantara rubrik-rubrik tersebut masing-masing mempunyai bagian-tulisan yang berbeda.

Seperti yang di paparkan penulis diatas bahwa akhir-akhir ini tepatnya pada tanggal 27 Desember 2018, caknun.com memuat konten dengan rubrik Reformasi NKRI berupa tulisan dari Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin Indonesia. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin Indonesia. Hal lainnya yang melatar belakangi penulis meneliti pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin Indonesia adalah karena tahun ini Indonesia melaksanakan pemilihan umum yang menentukan siapa yang akan memimpin Indonesia lima tahun kedepan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan serta penjelasan di atas mengenai latar belakang, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut : “Bagaiman isi pesan pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin Indonesia di website caknun.com?”

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan menuntut rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah “Untuk mengetahui isi pesan pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin Indonesia di website caknun.com”

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat akademis

1. Penelitian diharapkan bisa memberikan gambaran tentang teori-teori yang digunakan untuk meneliti tentang pemimpin.
2. Sebagai bahan masukan dalam segi keilmuan komunikasi terutam dari segi analisis isi pesan.

3. Menjadi referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan penelitian analisis isi.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Memberikan khasanah keilmuan tentang pemikiran Emha Ainun Nadjib tentang pemimpin.
2. Menjadi bahan pertimbangan masyarakat dalam memilih seorang pemimpin dikemudian hari.
3. Membuka jalan pikiran dan menggali lebih dalam tentang sosok Emha Ainun Nadjib beserta pemikiran-pemikirannya.